

ABSTRAK

PENGARUH MUSIK KLASIK MOZART *Sonata In D Major* TERHADAP TINGKAT KECEMASAN SEBELUM UJIAN PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN

Dikfairus Selman Hanjar Sutardi, 2018.

Pembimbing I : Irna Permanasari Gani, dr., SpKJ.

Pembimbing II : Wenny Wati, dr., M.Pd. Ked.

Kecemasan merupakan manifestasi dari berbagai proses emosi yang bercampur aduk, yang terjadi saat individu mengalami tekanan perasaan dan pertentangan batin. Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi kecemasan adalah mendengarkan musik dengan bunyi atau nada yang menyenangkan untuk didengar seperti musik klasik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dugaan bahwa musik klasik Mozart *Sonata In D Major* menurunkan tingkat kecemasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode *Pre-test Post-test One Control Group Design* dengan subjek penelitian berjumlah 30 mahasiswi fakultas kedokteran menjelang ujian. Tingkat kecemasan diukur dengan penjumlahan skor dari kuisioner *Zung Self Anxiety Scale* (ZSAS). Data yang dinilai adalah hasil penjumlahan skor ZSAS sebelum dan sesudah mendengarkan musik klasik Mozart *Sonata In D Major* selama 26 menit. Analisis data menggunakan uji T test berpasangan dengan $\alpha=0,05$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna tingkat kecemasan pada kelompok kontrol dan *experiment* dengan nilai *p value*=0,000. Simpulan dari penelitian ini yaitu penggunaan musik klasik Mozart *Sonata In D Major* menurunkan tingkat kecemasan sebelum ujian pada mahasiswi fakultas kedokteran.

Kata Kunci : musik klasik mozart, *sonata in d major*, kecemasan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF MOZART CLASSICAL MUSIC (Sonata In D Major) ON MEDICAL STUDENT'S PRE EXAM ANXIETY LEVELS

Dikfairus Selman Hanjar Sutardi, 2018.

1stTutor: Irna Permanasari Gani, dr., SpKJ.

2ndtutor : Wenny Wati, dr., M.Pd.Ked..

Anxiety is a manifestation of various mixed emotional processes, which occur when individuals experience emotional distress and inner conflict. The effort that can be done to overcome anxiety is listening to music with sounds or tones that are pleasant to hear like classical music. The purpose of this study was to determine the notion that Mozart Sonata In D Major's classical music reduced anxiety levels. This study uses a quantitative approach and the Pre-test Post-test Control Group Design method with 30 subjects of medical faculty students before the exam. The level of anxiety was measured by the addition of scores from the Zung Self Anxiety Scale (ZSAS) questionnaire. The assessed data is the sum of ZSAS scores before and after listening to Mozart Sonata In D Major classical music for 26 minutes. Data analysis used paired T test with $\alpha = 0.05$. The results showed that there were significant differences in the level of anxiety in the control and experiment groups with p value = 0,000. The conclusions of this study that the use of Mozart Sonata's classical music in D Major decreases the level of anxiety before the exam in medical faculty students.

Keyword: *classical music, mozart, sonata in d major, anxiety.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.....	4
1.5.1. Kerangka Pemikiran.....	4
1.5.2. Hipotesis Penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Musik.....	6
2.1.1. Pengertian Musik.....	6
2.1.2. Musik Klasik.....	7
2.1.3. Hubungan Musik Dengan Otak.....	9
2.1.4. Pengaruh yang Ditimbulkan Musik.....	9
2.2. Anatomi Telinga.....	11
2.3. Sistem Limbik.....	15
2.4. Fisiologi pendengaran.....	16
2.5. Terapi Musik.....	17
2.5.1. Jenis Musik Sebagai Terapi.....	17
2.5.2. Terapi Musik Klasik.....	18
2.5.3. Durasi dan Volume Terapi Musik.....	19
2.5.4. Pengaruh Musik Sebagai Terapi.....	19
2.6. Kecemasan.....	20
2.6.1. Pengertian Kecemasan.....	20
2.6.2. Teori Kecemasan.....	20
2.6.3. Tanda dan Gejala.....	21

2.6.4. Klasifikasi Tingkat Kecemasan.....	22
2.6.5. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Kecemasan.....	23
2.6.6. Patofisiologi Gangguan Kecemasan.....	25
2.6.7. Zung Self Anxiety Rating-Scale (ZSAS).....	26
2.7. Fase Perkembangan Remaja.....	26
BAB III.....	28
BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Alat dan Bahan Penelitian.....	28
3.2. Subjek Penelitian.....	28
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.4. Ukuran Sampel.....	29
3.5. Rancangan Penelitian.....	29
3.5.1. Desain Penelitian.....	29
3.5.2. Populasi dan Sampel.....	30
3.5.3. Variabel Penelitian.....	30
3.5.4. Definisi Operasional.....	30
3.6. Prosedur Penelitian.....	31
3.7. Analisis Data.....	31
3.8. Etik Penelitian.....	33
BAB IV.....	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Hasil Penelitian.....	34
4.1.1. Data Demografis.....	34
4.1.2. Gambaran Data Tingkat Kecemasan Mahasiswa Pre Test Dan Post Test Pada Kelompok <i>Control</i>	35
4.1.3. Gambaran Skor Tingkat Kecemasan Mahasiswa Pre Test Dan Post Test Pada Kelompok <i>Experiment</i>	36
4.1.4. Uji Normalitas.....	38
4.1.5. Distribusi Rata-Rata Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dan Uji Hipotesis.....	39
4.2. Pembahasan.....	41
4.2.1. Data Demografis : Karakteristik subjek penelitian.....	41
4.2.2. Uji Normalitas.....	42
4.2.3. Distribusi Rata-Rata Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dan Uji Hipotesis.....	42
4.3. Pengujian Hipotesis.....	44
BAB V.....	45
KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
RIWAYAT HIDUP.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	33
4.3. Skor Tingkat Kecemasan Mahasiswi <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> Pada Kelompok <i>Control</i>	33
4.4. Skor Tingkat Kecemasan Mahasiswi <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> Pada Kelompok <i>Experiment</i>	34
4.5. Uji Normalitas Tingkat Kecemasan Mahasiswi Kelompok <i>Control</i>	36
4.6. Uji Normalitas Tingkat Kecemasan Mahasiswi Kelompok <i>Experiment</i>	36
4.7. Uji Normalitas Tingkat Kecemasan Mahasiswi Kelompok <i>Control</i> dan <i>Experiment</i>	36
4.8. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Mahasiswi <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> Pada Kelompok <i>Control</i>	37
4.9. Perbandingan Tingkat Kecemasan Mahasiswi <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> Pada Kelompok <i>Control</i>	37
4.10. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Mahasiswi <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> Pada Kelompok <i>Experiment</i>	38
4.11. Perbandingan Tingkat Kecemasan Mahasiswi <i>Pre Test</i> Dan <i>Post Test</i> Pada Kelompok <i>Experiment</i>	38
4.12. Perbandingan Tingkat Kecemasan Mahasiswi Pada Kelompok <i>Control</i> Dan <i>Experiment</i>	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Anatomi Auris.....	12
2.2. Membran Tympani.....	13
2.3. Auris Media.....	14
2.4. Sistem limbik.....	15



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran I	Surat Keputusan Etik Penelitian.....48
Lampiran II	Surat Pernyataan Persetujuan Untuk Ikut Serta (<i>Informed Concern</i>).....49
Lampiran III	Hasil Analisis Statistik.....50
Lampiran IV	Lembar Kuesioner.....55

